

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap semua Responden dan Informan yang memiliki kompetensi dibidangnya dan dapat dipertanggung jawabkan semua apa yang didapatkan, bahwa:

Program pengembangan wasit Jawa Barat Sudah Baik, hal tersebut dapat dikatakan karena adanya rekrutmen Wasit yang berkesinambungan serta dilakukan setiap tahun, menjalankan program kerja mengenai pengembangan wasit dengan berpedoman pada program pengembangan dari PSSI Pusat, adanya program kompetisi berjenjang setiap tahunnya sesuai dengan program dari PSSI Pusat dan adanya Evaluasi mengenai kinerja Wasit pada setiap kompetisi yang dijalankan oleh PSSI Jawa Barat. Dengan melaksanakan empat hal tersebut berdampak pada kemampuan wasit asal Jawa Barat dalam bertugas pada kompetisi liga-1 Indonesia sudah cukup baik dan keterwakilan sebagai Wasit FIFA dalam kompetisi Internasional, serta adanya sinergitas antara program pengembangan Wasit di lingkungan PSSI Asprov (Asosiasi Provinsi) Jawa Barat yang sejalan dengan program pengembangan Wasit di PSSI Pusat.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dan rekomendasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **4.1.1. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan gambaran terhadap bidang perwasitan di Indonesia. Melalui upaya pengembangan peningkatan kualitas wasit sepakbola dilihat dari aspek rekrutmen, program kerja, kompetisi dan evaluasi.

#### 4.1.2. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi kepada bidang-bidang yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Departemen wasit PSSI

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan rekomendasi kepada bidang perwasitan PSSI, bahwa program pengembangan wasit haruslah mempertimbangkan terhadap penyelenggaraan kursus di tingkat C-3, C-2, C-1 dengan kualitas pelatihan kursus terhadap calon wasit haruslah baik sesuai dalam segi kurikulum pembelajaran. Pada saat tes akhirnya tidak berdasarkan formalitas akan tetapi harus sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan.

##### 2. Wasit sepakbola

Wasit sepakbola di Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai gambaran dan menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan kinerja wasit yang selalu menjadi objek yang disudutkan para wasit dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan juga faktor psikologi dalam hal ini kepercayaan diri untuk dapat yakin dengan kemampuan yang dimilikinya agar dapat meningkatkan kinerja dan performanya dalam memimpin pertandingan. Selain itu juga harus mencoba belajar menganalisa dan mengamati pertandingan langsung maupun video. Serta dibutuhkan konsistensi dalam menjalankan profesi ini dengan cara terus berlatih, belajar dan diskusi bersama senior dan rekan sesama wasit lainnya.